

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang memiliki banyak keragaman flora salah satunya tanaman berbunga. Flora di Indonesia menempati urutan kelima di dunia, perkiraan 10% atau 40.000 jenis dari tanaman berbunga berada di Indonesia (Sonobi, 2007). Namun terlepas dari banyaknya tanaman berbunga di Indonesia, pengetahuan masyarakat mengenai bunga masih kurang. Berdasarkan hasil kuisioner banyak yang tidak mengetahui bunga khas Indonesia karena itu sebagai upaya untuk meningkatkan kepedulian dan kecintaan pada bunga. Masyarakat khususnya anak-anak sebagai calon penerus bangsa perlu mengenal apa itu bunga dan bagaimana pentingnya serta manfaatnya bagi manusia, seperti istilah jika tak kenal maka tak sayang. Apabila bunga menghilang salah satu kerugiannya yaitu ekosistem negara ini akan terganggu, contohnya saja manusia akan kehilangan buah yang berasal dari bunga, kehilangan wewangian, sumber penghasil ekonomi, tidak memiliki ciri khas tradisi seperti bunga pada hiasan kepala pengantin dan lainnya.

Ironisnya seiring dengan kemajuan teknologi, kini informasi didapat dengan mudah namun telah mengikis perilaku anak yang lebih banyak dipengaruhi oleh media elektronik dibandingkan berinteraksi dengan alam sekitarnya. Oleh karena itu perlu adanya pengenalan melalui media yang dekat dengan anak seperti buku, buku adalah media pertama yang dikenal anak semasa kecil yang penuh dengan informasi dan hiburan bagi pembacanya serta dapat dilihat berulang kali. Maka dari itu penulis ingin membuat buku yang memberikan pengetahuan, tidak membosankan untuk dibaca anak dan memiliki aktivitas interaktif, sebagai faktor luar yang merangsang anak membaca buku dan menarik anak untuk mencintai alam khususnya bunga.

Berdasarkan hasil observasi penulis, buku-buku tentang bunga khas Indonesia sulit ditemukan di toko-toko buku. Sehingga diharapkan buku edukasi yang memiliki

illustrasi dan interaksi yang tidak membosankan dapat menarik minat anak bangsa untuk mencintai bunga dan mendapat pengetahuan.

Menurut J. Allen Williams, seorang pemimpin peneliti dan profesor sosiologi di Universitas Nebraska-Lincoln dari 8.100 gambar di 296 buku anak-anak yang memenangkan penghargaan, tema mengenai lingkungan alam semakin berkurang, pada pertengahan tahun 1970an ditemukan tema tersebut semakin jarang ditemukan. Dia juga berpendapat, dalam siaran pers, "*saya khawatir dengan berkurangnya tema alam dapat mengakibatkan kurangnya kesadaran untuk merawat alam*". Hal ini menunjukkan bahwa "*generasi anak-anak sekarang tidak disosialisasikan mengenai pemahaman dan apresiasi terhadap alam dimana manusia hidup dan tinggal di dalamnya,*" tulis Williams dan rekan dalam Jurnal Sosiologi edisi Februari.

Maka dari itu penulis mengangkat topik ini sebagai Tugas Akhir agar pengetahuan masyarakat khususnya anak-anak dapat bertambah, yaitu pengenalan bunga khas Indonesia sebagai salah satu kekayaan flora dan bagaimana manfaatnya bagi manusia.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut :

- Bagaimana cara yang tepat untuk memperkenalkan Bunga Khas Indonesia dan manfaatnya bagi manusia melalui perancangan buku edukatif menarik kepada anak-anak?

Sedangkan ruang lingkungannya akan dibahas mengenai bunga nasional yaitu Bunga Melati Putih, Bunga Anggrek Bulan, dan Bunga Rafflesia Arnoldi serta bunga khas Indonesia yaitu Bunga Cempaka Putih, Bunga Soka Jawa, Bunga Kenanga, Bunga Pukul Empat/ Ashar, dan Bunga Sedap Malam. Sasaran buku ini kepada anak terutama usia 6-9 tahun karena di umur tersebut anak menyukai sesuatu yang belum pernah mereka ketahui, juga masih memiliki rasa ingin tahu yang besar dan dapat menangkap ilmu pengetahuan yang lebih detail dibandingkan usia dibawah 6 tahun. Sasaran buku bunga khas Indonesia kota-kota besar Jawa Barat lalu meluas ke

daerah-daerah Jawa dan luar pulau. Penelitian dilakukan mulai dari bulan February 2015 sampai Maret 2015.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah :

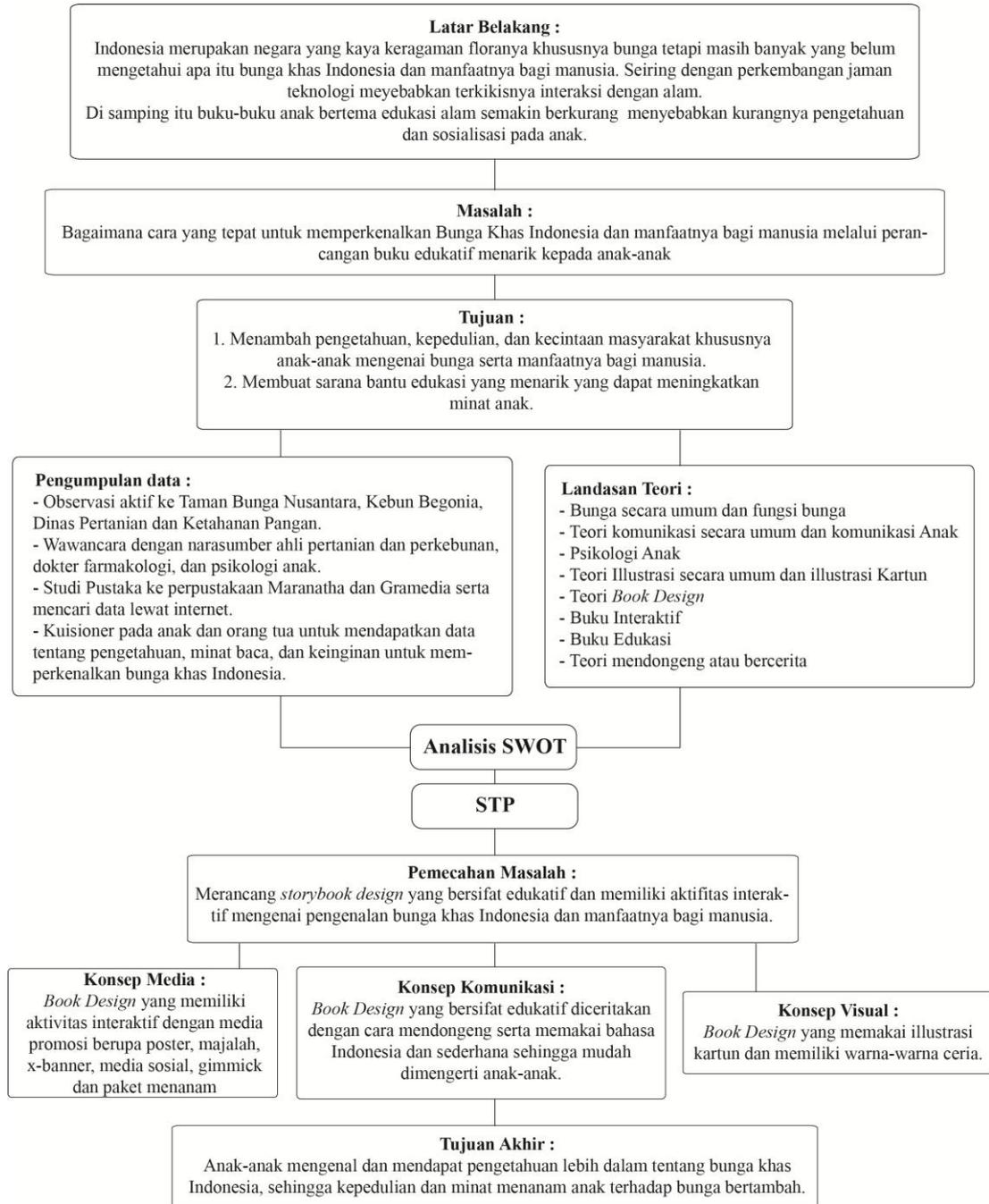
- a. Menambah pengetahuan, kepedulian, dan kecintaan masyarakat khususnya anak-anak mengenai bunga serta manfaatnya bagi manusia.
- b. Membuat sarana bantu edukasi yang menarik, yang dapat meningkatkan minat anak.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Maka untuk mendapatkan data dan fakta yang menguatkan kelangsungan perancangan ini akan dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

- a. Observasi aktif dengan melakukan kunjungan ke tempat pembudidayaan bunga seperti Taman Bunga Nusantara, Kebun Begonia, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- b. Wawancara dengan narasumber ahli bidang pertanian dan perkebunan yaitu Ibu Wieke Lorenz dan Pak Rizal, Pak Atmadi, Pak Deni, dan ahli psikolog anak.
- c. Studi Pustaka untuk menambah pengetahuan dan data yaitu ke perpustakaan Maranatha dan Gramedia dengan mencari buku-buku, majalah, dan mencari data-data yang dibutuhkan melalui internet.
- d. Kuisisioner kepada anak untuk memperoleh data pengetahuan anak tentang bunga dan minat baca anak, kuisisioner kepada orangtua untuk mengetahui dukungan orangtua dalam pengenalan bunga dan untuk mengetahui karakter seperti yang disukai anak.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan